

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha kesadaran yang dilakukan oleh seorang pendidik dalam melaksanakan suatu kegiatan dalam mengembangkan potensi siswa agar menjadi orang yang mempunyai akhlak dan berpendidikan.¹

Pendidikan adalah sebuah pemikiran seseorang yang terencana dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran agar siswa aktif dalam pengembangan potensinya untuk mempunyai pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu dalam pengembangan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam konsep manajemen pendidikan, kita dapat memahami ruang lingkup yang ada dalam pendidikan, diantaranya, manajemen kepegawaian, peserta didik, keuangan, sarana prasarana dan manajemen ekstrakurikuler.² Pada bidang sarana prasarana di sebuah pendidikan tidak terlepas dengan adanya fungsi dan peran perpustakaan sebagai wadah yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap proses belajar mengajar melalui beberapa koleksi buku atau lainnya yang di tata dalam sebuah ruangan khusus terpisah dari ruangan lainnya.

“Perpustakaan adalah sebuah gedung koleksi dari badan atau lembaga tersebut yang menampung bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), 15.

² Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2017. 167-170

maupun bukan buku (nonbook material) yang disusun secara sistematis menurut aturan tersebut sehingga bermanfaat bagi pemakai untuk dijadikan sumber informasi”.³

Pada dasarnya perpustakaan merupakan sebuah gedung untuk menyimpan koleksi berupa buku karya tulis maupun buku sejarah yang dilengkapi dengan rak buku, meja, kursi yang sudah disediakan untuk para pembaca. perpustakaan ada tujuh macam salah satunya perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan kelembagaan dan pribadi.

Perpustakaan bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada pemustaka atau pengunjung dalam mengembangkan keberagaman membaca, serta meluaskan pengalaman dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴

Perpustakaan bertujuan untuk memberikan pelayanan dan pemenuhan bagi keinginan masyarakat/pengunjung, untuk menambah informasi dan dapat memperluas pengetahuan dalam dunia pendidikan serta meningkatkan rasa percaya diri dalam membaca.

Setiap perpustakaan mempunyai tanggung jawab dengan tuntutan pengelolaan berguna untuk pengembangan zaman dan merespon maupun giat untuk memenuhi apa yang dibutuhkan pengunjung dan selalu mengembangkan semua itu dalam kesderhanaan dan tidak pernah berakhir, akan tetapi merubah inovasi dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan kehidupan masyarakat.⁵

³Ibrahim Bafadal, *Pengelola Perpustakaan Sekolah*, (Malang, Bumi Aksara, 1991), 3.

⁴Ibid, 32

⁵Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Perpustakaan*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2010), 45.

Pada dasarnya perpustakaan mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan untuk memperkembangkan bahan perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh masyarakat.

Perpustakaan bisa dikatakan sumber dari pelaksanaan pendidikan, termasuk sekolah hingga perpustakaan perguruan tinggi bahkan perpustakaan lainnya, bahkan bisa juga dikatakan jantung pendidikan istilah jantung perguruan tinggi telah sama-sama dimaklumi, ungkapan ini erat kaitannya dengan jantung pada manusia sendiri, yang otomatis ketika jantungnya segala suatu tidak berdetak secara normal maka dari itu bisa dikatakan ada kekurangan dan akan muncul banyak masalah pada organ tubuh manusia, demikian juga dengan perpustakaan sebagai sumber dan jantung perguruan tinggi, pada intinya ketika jantung tersebut berdetak tidak normal pasti perguruan tinggi seperti apapun akan mati dalam menerapkan pendidikan dengan baik, atau paling tidaknya ketercapain tujuan dari visi dan misi perguruan tinggi tersebut akan bermasalah.

Di dalam lingkungan pendidikan, perpustakaan sudah berperan sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan siswa sehingga tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa perpustakaan merupakan sebuah gedung yang menyimpan segudang informasi, seseorang dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan lainnya, dan keberadaan perpustakaan di masyarakat memiliki manfaat yang tidak dianggap remeh.⁶

Untuk mengelola perpustakaan sangat diperlukan orang-orang yang mempunyai pengalaman dalam bidang perpustakaan agar bisa mengatur perpustakaan dengan maksimal dan benar. Agar perpustakaan tetap berjalan

⁶Moch. Basit Aulawi, "Optimalisasi Layanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa."Perpustakaan STAIN Kediri, *Pustakaloka*, Vol. 4. No. 1 (Tahun 2012), 117.

dengan baik dan dapat menarik minat baca masyarakat untuk terus memanfaatkannya, diperlukan kerja sama dan keuletan dari pengelola perpustakaan untuk mengembangkan ide mengenai kegiatan perpustakaan yang tidak membosankan dan mendidik termasuk pengelolaan tata ruang perpustakaan dan administrasi.

Untuk memperbanyak minat baca masyarakat atau pengunjung, tentunya perpustakaan harus memiliki tata ruang dan koleksi yang cukup memadai dan juga sangat mendukung. Tata ruang dan koleksi dalam perpustakaan merupakan penyusunan dan penataan segala fasilitas perpustakaan di ruang atau gedung yang tersedia, ada dua tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penataan ruang yang baik, yaitu untuk mempermudah proses pekerjaan yang sedang dilaksanakan oleh petugas perpustakaan, dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman bagi para pengunjung.⁷ Salah satu pokok dasar pengelolaan perpustakaan yang mempunyai peranan dan pengaruh dalam melancarkan layanan maupun pelaksanaan kegiatan perpustakaan. Tata ruang yang baik memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para pengunjung, dengan adanya penataan ruangan yang baik.

Sedangkan koleksi perpustakaan merupakan kumpulan buku, lukisan benda bersejarah, koran majalah, dan lain sebagainya, koleksi perpustakaan harus memberikan cerminan yang baik bagi kebutuhan pengunjung, selain itu juga memberikan arahan dan sasaran pendidikan yang tepat dalam menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan juga sikap.

⁷Eko Budiwono, "Manfaat Penataan Ruang di Perpustakaan Al-Irfan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." IAIDA Banyuwangi, *Jurnal Pendidikan, Komunitas, dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol 7, No 1 (September 2015), 132.

Dengan adanya tata ruang dan koleksi yang memadai maka akan semakin banyak masyarakat yang minat membaca di perpustakaan tersebut, karena tata ruang dan koleksi menjadi tunjangan bagi pemustaka, sehingga pemustaka lebih mudah ketika mencari koleksi di perpustakaan dan juga dengan adanya fasilitas yang lengkap pemustaka akan terasa nyaman saat membaca.

Minat adalah rasa keingintahuan seseorang untuk memperhatikan atau melaksanakan sesuatu, minat dapat menimbulkan semangat dalam melakukan suatu kegiatan agar tujuan pada pelaksanaan kegiatan tersebut bisa tercapai.⁸ Sedangkan membaca adalah kegiatan belajar untuk menanggapi bahasa agar dapat memperoleh informasi yang serasi hubungannya dengan kemauan, kegiatan dan perasaan gembira dalam menanggapi dan menerima sesuatu yang berasal dari luar dirinya.⁹

Minat baca adalah keinginan dan keseriusan seseorang dalam membaca, minat baca bisa dipupuk dan ditingkatkan karena minat baca merupakan suatu keterampilan yang didapatkan setelah seseorang dibesarkan, bukan keterampilan bawaan upaya meningkatkan minat baca merupakan upaya memfasilitasi dan mempromosikan kegiatan.¹⁰

Berdasarkan di atas, minat baca merupakan rasa keingintahuan seseorang untuk mendapatkan ilmu melalui ketekunan dalam membaca, karena semakin banyak buku buku yang dibaca maka semakin bertambah pula ilmunya. Hal ini sejalan dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu perpustakaan yang ramai dari pengunjung untuk membaca.

⁸Nur Huda, "Existensi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam di SLTPN Plosoklaten." Volume 2 No. 1 (tahun 2016), 171.

⁹Ibid, 173.

¹⁰Basri Dkk, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan dalam Peningkat Minat Baca Siswa di SD Negeri 1 Ngombol Purworejo.", 8.

“Perpustakaan Dinas Pamekasan merupakan gedung perpustakaan yang berada dalam lingkungan Dinas Pamekasan. Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan beralamat Jln. Joko Tole No. 55 Pamekasan, Bangunan gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten pamekasan terbagi menjaadi dua lokasi atau blok. Area pertama di bagian depan terdiri dari dua lantai tempat parkir, area kedua terdiri dari dua lantai gedung perpustakaan sebagai penyimpanan koleksi dan lain-lainnya”.¹¹

Tujuan dibentuknya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan adalah untuk bisa memenuhi keinginan pelajar/mahasiswa dalam mengerjakan tugas mata pelajarannya. Fungsi perpustakaan adalah untuk melayani keinginan masyarakat mengenai informasi dan juga literatur kegiatan pendidikan di pamekasan.

Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Pamekasan, selain bermanfaat dan juga melengkapi dalam kegiatan belajar, diharapkan pula dalam pengembangan pengalaman dan pengetahuan masyarakat. Pengadaan koleksi ditujukan untuk memperluas wawasan, keaktifan belajar dan pengetahuan seluruh warga Pamekasan.

“Perpustakaan milik Dinas Pemerintah Kabupaten Pamekasan setiap hari selalu ramai oleh pengunjung, selain dari literatur referensinya yang banyak juga fasilitas yang cukup memadai seperti adanya Wi-fi, ruangan ber-ac, tata ruang yang strategis dilengkapi dengan kursi, meja yang sangat rapi, dan juga adanya koleksi yang memadai. sehingga pemustaka yang tidak tidak menemukan buku sebagai bahan referensi mereka bisa mengakses internet untuk mencari jurnal, namun masih menjadi pertanyaan bagi peneliti sendiri, minatnya para pemustaka yang datang keperpustakaan umum pamekasan yang setiap harinya selalu penuh dengan pengunjung, apakah mereka benar-benar mecari buku sebagai bahan refrensi, atau hanya karena ada Wi-fi gratis, tahu karena pelayan dan tata ruangan yang begitu bagus sehingga mengundang ketertarikan masyarakat atau pengunjung”.¹²

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka penulis tertarik mengambil masalah tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah

¹¹Bapak Ir. Budi Ashari, MM, M.Si, Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, wawancara langsung di Ruang Perpustakaan, 5 Februari 2020, Jam 13.00 WIB.

¹²Observasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan, Tanggal 5 Februari 2020, Jam 13.00 WIB.

tentang tata ruang dan koleksi perpustakaan dengan judul “Implementasi Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini agar tertuju dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan serta manfaat yang baik terhadap beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Kepala dan Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan.

Guna penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh kepada Kepala dan Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten pamekasan, tentang implementasi tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan. Sehingga diperoleh keunggulan dan kelemahan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Guna penelitian ini bisa di jadikan pengertian dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya berhubungan fokus yaitu kearsipan sesuai judul.

3. Bagi Pembaca

Guna penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca dan pihak-pihak yang penting dalam pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

E. Defenisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini, agar pembaca memahami yang sejalan dan tidak ada kesalahpahaman dalam istilah

yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tata Ruang dan Koleksi perpustakaan

Tata Ruang adalah pengaturan ruangan yang bagian-bagian yang ada di dalamnya, perabotan dan peralatan perpustakaan harus ditata dengan rapi dan sesuai dengan fungsinya masing-masing serta dapat memudahkan proses pelayanan di perpustakaan.¹³ Sedangkan koleksi adalah bahan-bahan atau isi perpustakaan yang dirawat oleh pengelola perpustakaan sebagai informasi dan referensi kepada para pengunjung.

2. Minat baca

Minat adalah kemauan atau niat dari seseorang untuk melakukan suatu hal agar bisa tercapai. Sedangkan membaca/baca adalah rasa keingintahuan seseorang untuk mendapatkan ilmu dan ingin memperluas pengetahuan pendidikan melalui membaca.

3. Masyarakat adalah sejumlah orang yang luas yang terikat dalam budaya yang mereka anggap sama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tata ruang dan koleksi adalah isi perpustakaan untuk suatu kebutuhan masyarakat, untuk meningkatkan minat baca masyarakat perlunya ruangan dan koleksi yang sangat mendukung dan memadai.

Sejalan dengan definisi istilah di atas, maka peneliti tertarik untuk mendeskripsikan implementasi tata ruang dan koleksi perpustakaan dalam

¹³Eko Budiwono, "Manfaat Penataan Ruang di Perpustakaan Al-Irfan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi." IAIDA Banyuwangi, *Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol 7 No 1 (September 2015), 136.

meningkatkan minat baca masyarakat di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan.

F. Kajian Terdahulu

Untuk menentukan kajian penelitian terdahulu penulis tidak menemukan judul skripsi yang sama dengan penelitian yang penulis teliti. Namun, dalam penelitian terdahulu penulis mengambil penelitian dari:

1. Pertama Nurhalima Tusakdiyah (13140063) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2017, dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang.”¹⁴

Sedangkan judul peneliti sendiri “Implementasi Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan”.

Dalam penelitian Nurhalima Tusakdiyah dapat dijelaskan bahwa Pengelolaan Perpustakaan Dalam Upaya Peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang meliputi dua fokus permasalahan Yaitu: 1) Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Malang; 2) Peningkatan Minat Baca di Perpustakaan Sekolah dasar Negeri Kauman 1 Malang.

Berdasarkan penelitian di atas timbulnya persamaan dan perbedaan dengan judul dan permasalahan peneliti sendiri, perbedaannya peneliti yang di atas dengan peneliti sendiri yaitu kalau peneliti di atas lebih fokus sama

¹⁴Nurhali Matussakdiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

semua pengelolaan yang ada di perpustakaan, sedangkan peneliti sendiri lebih fokus dengan pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, adapun dengan persamaannya peneliti di atas fokus sama dalam peningkatan minat baca tetapi lebih tertuju kepada siswa, sedangkan peneliti sendiri sama fokus dalam peningkatan minat baca masyarakat.

2. Kedua Sriwarti (271324706) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2017, dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Minat Baca Siswa di MTsN Tungkop Aceh Besar.”¹⁵

Sedangkan judul peneliti sendiri “Implementasi Tata Ruang dan Koleksi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pamekasan”.

Dalam penelitian Sriwarti dapat dijelaskan bahwa Pengelolaan Perpustakaan Minat Baca Siswa di MTsN Tungkop Aceh Besar Meliputi tiga fokus permasalahan yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pengelolaan perpustakaan di MTsN Tungkop Aceh Besar; 2) Bagaimana pelaksanaan perencanaan pengelolaan perpustakaan yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa di MTsN Tungkop Aceh Besar; 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa di MTsN Tungkop Aceh Besar.

Berdasarkan penelitian di atas timbulnya persamaan dan perbedaan dengan judul dan permasalahan peneliti sendiri, perbedaan penelitian di atas dengan peneliti sendiri yaitu kalau peneliti di atas lebih fokus sama semua

¹⁵Sriwarti, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2017.

pelaksanaan perencanaan pengelolaan perpustakaan, sedangkan peneliti sendiri lebih fokus sama pengelolaan tata ruang dan koleksi perpustakaan, adapun persamaannya peneliti di atas fokus sama peningkatan minat baca tetapi masih tertuju kepada siswa, sedangkan peneliti sendiri fokus sama peningkatan minat baca masyarakat.